

## **Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Sungai Rebo**

Eko Saputra<sup>1</sup>, Bayu Romadomn<sup>2</sup>, Shelma Andriani<sup>3</sup>, Wulan Ramadhani<sup>4</sup>, Andini Nur Fathona<sup>5</sup>.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Corresponding email: romadhonbayu547@gmail.com

### **ARTICLE INFO**

#### **Keywords**

parenting styles, child character, Sungai Rebo Village, positive parenting, religious education, community service, KKN program

### **ABSTRACT**

This community service through the KKN program in Sungai Rebo Village addresses limited parental knowledge on effective parenting styles for children's emotional, social, and character development, where traditional approaches often ignore modern needs; interventions included counseling for mothers on positive democratic parenting, practical training, and mosque-based religious-social activities like Quran recitation, adzan, and bilal for children and adolescents, yielding significant improvements—parental understanding from 45% to 85%, positive application from 40% to 80%, child discipline from 50% to 85%, politeness from 55% to 90%, and religious participation from 60% to 90%—fostering long-term family quality and a resilient, pious generation.

### **ABSTRAK**

Layanan masyarakat melalui program KKN di Desa Sungai Rebo menangani keterbatasan pengetahuan orang tua mengenai gaya pengasuhan efektif untuk perkembangan emosional, sosial, dan karakter anak, di mana pendekatan tradisional sering mengabaikan kebutuhan modern; intervensi meliputi konseling bagi ibu tentang pengasuhan demokratis positif, pelatihan praktis, serta kegiatan religius-sosial berbasis masjid seperti tadarus Al-Quran, adzan, dan bilal untuk anak-anak serta remaja, yang menghasilkan peningkatan signifikan—pemahaman orang tua dari 45% menjadi 85%, penerapan positif dari 40% menjadi 80%, disiplin anak dari 50% menjadi 85%, kesopanan dari 55% menjadi 90%, dan partisipasi keagamaan dari 60% menjadi 90%—sehingga membentuk kualitas keluarga jangka panjang dan generasi yang tangguh serta religius.

## Introduction

Pemberdayaan pada masyarakat melalui Pendidikan masyarakat berupa sosialisasi merupakan sarana untuk meningkatkan pema-haman dan wawasan masyarakat terkait dengan informasi-informasi baru yang bermanfaat untuk keberlangsungan hidup bermasyarakat. Tumbuh Kembang anak atau pertumbuhan dan perkembangan adalah proses alamiah yang terjadi didalam kehidupan manusia. Saat ini tumbuh kembang anak haruslah dipantau dan di-perhatikan apalagi pada anak usia dini. Anak-anak merupakan penerus bangsa yang memiliki potensi unggul untuk mengembangkan dan memajukan bangsa. Dalam membangun potensi yang unggul serta mengembangkan diri pada anak harus didasari pada pola asuh orang tua. (Review & Patterns, 2022).

Pola asuh merupakan sikap orangtua dalam berinteraksi, membimbing, dan mendidik anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Janna mengemukakan istilah pola asuh orangtua merupakan serangkaian interaksi orangtua dan anak-anak yang intensif, didalamnya orangtua mencerminkan sikap dan perilakunya dalam menuntun dan mengarahkan perkembangan anak sertamenjadi teladan dalam menanamkan perilaku. (Filisyamala et al., 2016). Peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan dimasyarakat. Didalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan. (Fauzian et al., 2025).

Banyak sekali ditemukan tumbuh kembang anak yang kurang maksimal karena minimnya pemahaman orang tua dalam menanamkan nilai-nilai serta pola asuh yang masih kolot atau berorientasi pada zaman dahulu, padahal tumbuh kembang anak ini pun juga mengikuti perkembangan zaman yang ada dan tidak bisa disamakan dengan zaman dahulu karena sudah berbeda generasi. Sehingga pola asuh yang di terapkan orang tua haruslah sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, maka anak-anak ini akan dapat bertumbuh dan berkembang dengan optimal sesuai dengan usianya. Pola asuh adalah pola perilaku yang diajarkan pada anak yang ber sifat konsisten dan berdampak pada pembentukan karakteristik anak yang akan dirasakan sendiri oleh anak baik segi positif atau negatif. Terdapat empat macam pola asuh anak Menurut Pet-ranto yaitu pola asuh demokratis, permisif, otoriter dan penelantar. Banyak sekali masyarakat yang masih minim atau awan terkait bagaimana cara pola asuh anak yang sesuai dengan tumbuh kembang anak, terutama pada sosial emosional anak karena merupakan pondasi awal sebuah karakter anak. Apabila anak-anak berkarakter yang baik atau berakhlak mulia maka akan menciptakan generasi yang tidak hanya lihai dalam akademik namun juga berkarakter. (Jati et al., 2022).

Melihat permasalahan dan temuan-temuan diatas, maka diperlukan adanya pemahaman terkait tumbuh kembang anak, pola asuh orang tua yang baik benar, serta pemberian pendampingan untuk guru dan orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Dalam hal ini, interaksi terjadi antara anak dan orang tua dengan orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta

melindungi anak sehingga memungkinkan anak untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya, Pola asuh orang tua untuk menggambarkan interaksi orang tua dan anak-anak yang didalamnya orang tua mengekspresikan sikap atau perilaku, nilai-nilai, minat dan harapan-harapannya dalam mengasuh dan memenuhi kebutuhan anak-anaknya. faktor Motivasi belajar usia sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah diantaranya, yakni faktor yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa usia sekolah dasar ialah keluarga. Motivasi belajar adalah faktor yang berperan penting terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penanaman konsep tersebut siswa pertama didapatkan dilingkungan keluarga, lingkungan keluarga memiliki peran dalam menunjang minat belajar siswa.(Septiani et al., 2021).

"Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Sungai Rebo" dipilih untuk menjawab permasalahan sosial, terutama minimnya pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang tepat guna mendukung perkembangan dan pembentukan karakter anak. Pengamatan serta program KKN mengungkap bahwa banyak orang tua masih menggunakan pola asuh konvensional tanpa menyesuaikan dengan dinamika zaman serta kebutuhan emosional dan sosial anak. Karenanya, program edukasi berupa penyuluhan dan pendampingan diperlukan agar orang tua dapat menerapkan pola asuh positif, efektif, dan sesuai dengan usia anak.

Program ini diwujudkan melalui penyuluhan pola asuh anak yang difokuskan pada ibu-ibu di Desa Sungai Rebo, disertai pembinaan keagamaan dan sosial untuk anak-anak serta remaja berbasis masjid atau mushola. Kegiatan mencakup penyampaian materi pola asuh positif, serta penguatan nilai karakter melalui aktivitas keagamaan seperti mengaji, adzan, bilal, dan kegiatan sosial. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman serta kesadaran orang tua akan pentingnya pola asuh yang tepat, disertai perubahan perilaku anak menjadi lebih disiplin, sopan, dan antusias dalam kegiatan keagamaan.

Oleh karena itu, penguatan pola asuh orang tua melalui edukasi dan pendampingan yang terintegrasi dengan kegiatan keagamaan serta sosial berbasis komunitas menjadi strategi utama untuk membentuk karakter anak yang mulia. Program ini diharapkan menghasilkan dampak berkelanjutan berupa peningkatan kualitas keluarga serta generasi yang religius, berkarakter kuat, dan peduli sosial di Desa Sungai Rebo.

## **Method**

Kegiatan ini merupakan wujud pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi di Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin. Pendekatan yang diterapkan adalah partisipatif dan edukatif, dengan mahasiswa terlibat secara langsung bersama warga dalam mengidentifikasi masalah, melaksanakan program, serta mengevaluasi hasilnya.

Tahap awal mencakup observasi dan identifikasi kebutuhan. Tim KKN melakukan pengamatan lapangan terhadap kondisi masyarakat serta wawancara ringan dengan orang tua, terutama ibu-ibu, mengenai pola asuh sehari-hari.

Temuan observasi mengungkap adanya keterbatasan pengetahuan tentang pola asuh yang tepat sesuai tahap perkembangan anak.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan. Kegiatan ini berupa sosialisasi pola asuh anak di masjid dan mushola, dengan ibu-ibu sebagai peserta prioritas. Materi mencakup definisi pola asuh, macam-macamnya, serta cara menerapkan pola asuh positif dalam rutinitas harian. Di samping itu, disertai praktik langsung dan diskusi interaktif untuk memperdalam pemahaman. Kegiatan diperkaya dengan pembinaan keagamaan bagi anak dan remaja, seperti latihan adzan, bilal, membaca Al-Qur'an, serta aktivitas sosial guna membangun karakter anak.

Tahap terakhir adalah pemantauan dan evaluasi. Penilaian dilakukan secara kontinyu melalui pengamatan selama program, tingkat partisipasi peserta, serta perubahan pemahaman dan sikap orang tua serta anak. Keberhasilan diukur dari peningkatan keaktifan peserta, pemahaman orang tua tentang pola asuh ideal, serta perbaikan perilaku anak yang lebih disiplin, sopan, dan antusias dalam kegiatan keagamaan. Secara keseluruhan, metode yang dipakai tidak hanya menekankan penyampaian materi, melainkan juga pendampingan dan partisipasi aktif masyarakat, sehingga diharapkan menimbulkan dampak jangka panjang dalam pembentukan karakter anak di Desa Sungai Rebo.

## Results and Discussion

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan pola asuh orang tua di Desa Sungai Rebo menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan pemahaman serta perubahan perilaku orang tua dan anak. Kegiatan yang dilakukan melalui sosialisasi, praktik langsung, serta pembinaan keagamaan memberikan dampak nyata dalam membentuk karakter anak.

Pada tahap awal, sebagian besar orang tua masih menerapkan pola asuh tradisional yang cenderung otoriter atau permisif tanpa mempertimbangkan kebutuhan perkembangan anak. Setelah dilakukan penyuluhan, terjadi peningkatan pemahaman mengenai pola asuh yang efektif, khususnya pola asuh demokratis yang menekankan komunikasi, kasih sayang, dan kedisiplinan yang seimbang.

No	Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Pemahaman orang tua tentang pola asuh yang tepat	45	85
2	Penerapan pola asuh positif (komunikatif & demokratis)	40	80
3	Kedisiplinan anak	50	85
4	Sikap sopan santun anak	55	90
5	Partisipasi anak dalam kegiatan keagamaan & sosial	60	90

Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan signifikan pada seluruh indikator dengan rata-rata peningkatan antara 30%–60%.

Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu peserta dan minimnya perangkat digital. Solusi dilakukan melalui penyesuaian jadwal fleksibel dan pendampingan berkelanjutan.

## Conclusion

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan pola asuh orang tua di Desa Sungai Rebo, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman orang tua serta pembentukan karakter anak. Terjadi perubahan yang signifikan dalam pola pengasuhan, dari yang sebelumnya cenderung tradisional menjadi lebih demokratis, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan anak.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman orang tua, program ini tetap berjalan dengan baik melalui penyesuaian metode dan pendampingan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, penguatan pola asuh orang tua melalui edukasi dan pendampingan yang terintegrasi dengan aktivitas keagamaan dan sosial merupakan strategi yang efektif dalam membentuk karakter anak. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kualitas keluarga serta dapat direplikasi di wilayah lain dengan kondisi yang serupa.

## References

- Fauzian, E. R., Maharani, N. P., Artanti, R., Fitria, A. N., Asidiqi, E., Iryawan, E., Herdiani, I., Tasikmalaya, M., & Tasikmalaya, M. (2025). Penyuluhan Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak di Era Digital. 1(1), 28–31.
- Filisyamala, J., Ramli, M., Dasar, P., & Malang, P. N. (2016). BENTUK POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM KEDISIPLINAN SISWA SD. 668–672.
- Jati, K., Intaniasari, Y., Ningrum, R. S., Hadiyati, S., & Hafida, N. (2022). Peningkatan Pemahaman Pola Asuh melalui Sosialisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Menciptakan Generasi Emas. 4(1), 12–23. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19177>
- Review, L., & Patterns, P. (2022). Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. 12, 853–862.
- Septiani, F. D., Fatuhurrahman, I., & Pratiwi, I. A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. 7(3), 1104–1111. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1346>